

1: Supernova: ksatria, puteri, dan bintang jatuh - Dee - Google Buku

The first of Supernova series (yup, Dee said that Supernova is intended from the very beginning to be series) within the subtitle of: Ksatria, Putri dan Bintang Jatuh. I have to say that this novel, for me, is one of the best Indonesian novels.

Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh Penulis: Yang satu film, yang satu buku. Yang satu dibikin sama bule, yang satu karya penulis lokal. Benang merahnya adalah perasaan yang ditimbulkan setelah menyelesaikan kedua cerita tersebut. Oke, sekian tentang upil, kembali ke Supernova. Jujur saja, diantara banyak karya Dee yang hampir semuanya sudah saya baca, saya cuma suka serial Supernova. Supernova ini gosipnya akan terbit sebanyak sembilan buku. Dan sejauh ini, kelima serinya selalu sukses menjadi best seller di kancah perdagangan buku nasional. Saya termasuk salah satu dari sekian ribu pembaca yang termehek-mehek dan selalu menunggu-nunggu. Setiap terbit bukunya, saya pasti beli. Dan setiap saya baca bukunya, saya akan terhipnotis dan seolah tenggelam dalam semesta yang sama sekali lain dari kehidupan yang sedang saya jalani. Atau singkatnya, saya jadi nggak bisa dialihkan perhatiannya. Sesungguhnya buku ini adalah semacam kisah perjalanan hidup dengan tokoh yang berbeda-beda. Masing-masing buku akan berfokus pada satu tokoh utama, yang sampai pada buku keempat pun saya belum bisa menarik benang merahnya. Baru pada buku kelima, "Gelombang", kita diijinkan untuk "mengintip sedikit" apa sebenarnya yang menyatukan tokoh-tokoh utama dalam masing-masing buku. Untuk pembahasan masing-masing tokohnya, akan saya bahas perbuku. Dan kali ini saya akan membahas seri pertama dari Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh. Supernova 1 Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh Menurut saya ini adalah yang pertama, yang terberat, yang ter-membosankan, yang ter-cemen, dan yang terburuk dari keempat seri yang lain. Kalau boleh sebenarnya saya ingin melewati saja pembahasan mengenai buku pertama ini. Tapi pembahasan keseluruhannya nanti akan jadi pincang dong ah. Kenapa saya sebut berat? Karena bahasanya susah dipahami. Jangan salah, ini bukan bahasa sastra yang berat dan mendayu-dayu. Yang bikin novel ini susah dipahami adalah banyaknya istilah sains dan teori-teori fisika yang, sungguh pun saya berusaha sampai kaki di kepala, bikin saya frustrasi karena nggak mudeng-mudeng. Tapi tetep saja saya nggak mudeng. Dan pusing rasanya harus membaca dan berkonsentrasi terhadap jalan cerita, sambil sedikit-sedikit teralihihkan untuk membaca footnote. Karena banyak istilah yang nggak saya mengerti itulah kemudian saya jadi bosan. Novel ini awalnya bercerita mengenai pasangan gay, Dimas dan Reuben, yang bersama-sama menuliskan sebuah cerita cinta. Meskipun dibalut oleh berbagai bahasa yang ilmiah dan teori-teori fisika tingkat tinggi, tapi elemen cerita cinta dari novel ini sendiri menurut saya sangat cemen. Dimas dan Reuben menceritakan tentang seorang pria dan wanita yang saling jatuh cinta, dengan konflik si wanita tersebut sudah menikah. Mengutip bahasa Monica, cerita ini sinetron banget. Seperti yang sudah saya bilang diatas, masing-masing seri Supernova berfokus pada seorang tokoh yang nantinya entah dibuku keberapa mereka akan saling bertemu dan berhubungan. Pada buku pertama ini, sebelum saya melanjutkan membaca buku-buku selanjutnya, saya harus meraba-raba, mana sih tokoh utamannya? Karena semua tokoh dalam cerita ini diberikan porsi dan bobot cerita yang sama besar. Tokoh pertama adalah Dimas dan Reuben, sepasang kekasih gay yang memutuskan untuk menuliskan sebuah cerita cinta yang tidak biasa. Kisah tentang Ferre yang jatuh cinta kepada Rana. Dan juga tentang Diva, si pelacur dan supermodel kelas atas. Yang menarik, jarang sekali rasa cinta dan kesetiaan dimasukkan sebagai elemen dalam sebuah kisah mengenai gay. Tapi dalam cerita ini, saya bisa merasakan rasa cinta dan perasaan hangat yang nyaman yang melingkupi hubungan Dimas dan Reuben. Kisah yang ditulis oleh Dimas dan Reuben ini juga melibatkan tokoh Cyber Avatar yang disebut Supernova. Apa itu cyber avatar? Bagi saya sih semacam google gitu, tempat semua orang bisa menanyakan segala hal di dunia maya, tapi lebih personal. Baca aja sendiri lah saya bingung menjelaskannya! Nah, nantinya pada akhir cerita akan ada sedikit twist unik berkaitan dengan si cyber avatar ini. Lalu adalah Ferre, seorang pemuda yang sangat sukses, tampan, dan kaya tapi hidupnya sepi tanpa cinta dan keluarga. Suatu hari dia dipertemukan dengan Rana, dan kemudian mereka jatuh cinta. Tapi cinta mereka terhalang karena Rana adalah istri orang. Menariknya disini, saya seperti digiring untuk mengerti dan memaklumi perasaan mereka. Kalau saya biasanya benci dengan karakter peselingkuh, pada cerita mengenai Ferre dan Rana, saya dibuat bersimpati dan kasihan, kenapa dua orang

yang saling mencintai harus terhalang sedemikian rupa. Sama seperti kisah pasangan gay, biasanya kisah mengenai pasangan selingkuh dibuat dangkal dan jarang melibatkan cinta. Tapi cerita ini memang lain. Dan yang ketiga adalah tokoh favorit saya di buku ini, Diva, seorang supermodel kelas atas dan pelacur dengan tarif ribuan dollar permalam. Diva digambarkan sebagai pribadi yang kontradiktif. Sangat cantik dan merawat diri tapi sangat cerdas katanya sih, sekali lagi katanya, dua sifat ini jarang ditemukan dalam satu perempuan: D , sangat dingin sekaligus berjiwa sosial tinggi, sangat tak tergapai sekaligus sangat manusiawi, pelacur sekaligus wanita terhormat, supermodel papan atas sekaligus tetangga yang perhatian dan pandai memasak macaroni schotel, singkat kata unik dan kontradiktif. Semua tentang Diva kalau diceritakan secara singkat memang terasa sangat kontradiktif. Tapi saat membaca bukunya, barulah terasa bahwa memang sifat-sifat yang ada dalam diri Diva tidak saling berlawanan. Semuanya melebur menjadi satu dan menjadikannya karakter yang memikat tapi terasa natural. Lagi-lagi saya harus mengakui kalau cerita ini berbeda. Jarang seorang pelacur diceritakan sangat cerdas, sangat berkelas, dan sangat memanusiaikan manusia. Ada satu tokoh lagi yaitu Gio, sang petualang. Saya cukup menyukai tokoh Gio ini karena kesannya begitu muda, bebas, berani, dan maskulin. Tapi sayangnya, Gio cuma mendapatkan sedikit porsi dari buku ini. Dan yang saya mau tulis berikut ini mengandung spoiler, yang nggak suka spoiler, jangan baca kalimat yang saya blok kuning: Walau porsi pada buku ini sedikit, tapi tokoh Gio akan terus-menerus muncul pada seri-seri selanjutnya. Pada beberapa review mengenai buku ini, banyak yang berpendapat: Tanpa mereka menjadi seorang gay-pun, sebenarnya tidak begitu berpengaruh terhadap esensi cerita secara keseluruhan. Saya rasa sih untuk menunjukkan bahwa apa yang selama ini begitu dipandang hina oleh kebanyakan orang, belum tentu sehina itu. Sekedar sentilan bahwa kita biasa memandang segala sesuatu dari sudut pandang kita sendiri, dan cenderung menganggap salah segala yang berbeda dari kita atau dari yang biasa kita lihat. Coba dilihat lagi, tiga tokoh utamanya adalah pasangan gay, pasangan selingkuhan, dan seorang pelacur: Pada saat Dimas dan Reuben menggodok karakter Ferre dan Rana dalam cerita yang akan mereka buat, ada percakapan mereka yang bagi saya menjawab pertanyaan atau pernyataan? Isu itu masih terlalu minor untuk masyarakat kita. Aku ingin mengambil pasangan hetero, tapi memiliki rintangan besar, misal, yang satu sudah menikah. Menurutmu, yang sudah menikah si pria atau si wanita? Poligami juga bisa dapat pembenaran agama. Secara keseluruhan, Supernova adalah cerita yang menkjubkan dan layak untuk dikoleksi. Walau buku pertama ini yang terburuk, tapi apalah artinya membaca serial bila melewati buku pertamanya? Sayangnya, jarak antara buku satu dengan buku yang lain biasanya lamaaaa sekali. Yang paling ekstrim adalah jarak antara buku ketiga dan keempat, "Petir" dan "Partikel", adalah 8 tahun! Bayangkan, butuh waktu delapan tahun untuk menuliskan satu judul buku! Dan saat ini, buku yang sudah ditulis baru lima judul. Kita masih harus menunggu empat judul lagi untuk menggenapi semuanya. Yah, mari kita doakan mbak Dee sehat walafiat sampai seluruh seri Supernova ini tamat: Sebenarnya saya memang punya setiap terbitan pertama masing-masing buku ini. Dulu penerbitnya masih Truedee, belum Bentang Pustaka. Tapi karena suatu insiden, banyak koleksi buku saya yang hilang. Saya memutuskan untuk membeli ulang seluruh seri Supernova saya yang hilang. Karena menurut saya, Supernova ini akan menjadi sebuah kisah yang timeless, tetap akan menarik ketika dibaca generasi-generasi sesudah saya cucu saya mungkin dan layak dijadikan warisan. Kalau tertarik dengan serial ini dan belum membaca sama sekali, plis jangan nonton film-nya. Baca bukunya aja ya:

2: Resensi Novel "Supernova ; Ksatria, Puteri dan Bintang Jatuh" | Tinta Ungu

Supardi Djoko Damono mengomentari Supernova; Ksatria, Puteri dan Bintang Jatuh bahwa novel ini, terutama penyusunan dialog dan komposisinya merupakan perwujudan dari kebudayaan kita yang sekarang diguncang oleh tidak adanya makna yang bisa dijadikan pegangan. Sangat Menarik.

Sunting Menunaikan ikrar mereka untuk berkarya bersama, pasangan Dimas dan Reuben mulai menulis roman yang diberi judul Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh. Paralel dengan itu, dalam kehidupan nyata, sebuah kisah cinta terlarang terjalin antara Ferre dan Rana. Hubungan cinta mereka merepresentasikan dinamika yang terjadi antara tokoh Kesatria dan Putri dalam fiksi Dimas dan Reuben. Tokoh ketiga, Bintang Jatuh, dihadirkan oleh seorang peragawati terkenal bernama Diva, yang memiliki profesi sampingan sebagai pelacur kelas atas. Tanpa ada yang bisa mengantisipasi, kehadiran sosok bernama Supernova menjadi kunci penentu yang akhirnya merajut kehidupan nyata antara Ferre-Rana-Diva dengan kisah fiksi karya Dimas-Reuben dalam satu dimensi kehidupan yang sama. Reuben dan Dimas, pasangan gay yang sama-sama berprofesi akademisi, berikrar untuk membuat karya bersama pada hari jadi mereka ke Reuben, yang terobsesi menghubungkan sains dan spiritualitas dan menyebut dirinya Psikolog Kuantum, terpaksa mengalah kepada Dimas yang ingin membuat novel. Akhirnya, mereka sepakat untuk mengemas kolaborasi mereka dalam bentuk fiksi populer dengan sentuhan teori-teori sumbangan Reuben. Terinspirasi kisah dongeng berjudul Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh, karya mereka dimulai. Dimas dan Reuben merancang tokoh-tokoh mereka, lengkap dengan konfliknya. Tokoh Kesatria diwakili seorang eksekutif bernama Ferre yang berada di puncak karier. Muda, tampan, sukses, dan lajang, Ferre memiliki segalanya. Namun, wawancara dengan seorang reporter bernama Rana mengubah hidupnya. Ferre jatuh cinta kepada Rana, yang mengingatkannya akan tokoh Putri dari dongeng yang pernah ia dengar semasa kecil. Masalahnya, Rana sudah bersuami. Ferre tidak bertepuk sebelah tangan. Rana, yang mendamba kebebasan dan merasa terkungkung dalam pilihan-pilihan yang ia buat, menyambut cinta Ferre dan terjalinlah hubungan terlarang di antara mereka. Sementara itu, seorang peragawati papan atas bernama Diva menjalani kehidupan ganda. Di luar dari dunia kerjanya di catwalk, Diva dikenal sebagai perempuan panggilan dengan tarif termahal. Di mata Diva, semua orang adalah pelacur. Ia memilih dengan sadar untuk melacurkan tubuh dan menjaga hartanya yang paling berharga, yakni hati dan pikirannya. Meski bayarannya mahal, klien-klien Diva seperti terbius dan tergila-gila. Mereka amat menikmati mengobrol bersama Diva yang selalu bicara jujur dan apa adanya. Sebaliknya, Diva tidak mempedulikan satu pun dari mereka. Satu-satunya pria yang ia hadapi dengan perasaan hanyalah seorang pemuda bernama Gio. Bagi Gio, Diva adalah cinta pertama dan cinta matinya. Di dunia maya, seorang tokoh cyber dengan julukan Supernova menjadi penghubung kehidupan mereka yang seolah terpisah-pisah. Supernova memiliki jaringan newsletter yang disebut sebagai Taman Kanak-kanak Kehidupan. Kehadiran Supernova selalu ditunggu. Perspektifnya yang menyegarkan tentang hidup menjadi jawaban yang dicari-cari banyak orang. Hubungan Rana dan Ferre semakin terpojok. Rana tidak berani meninggalkan pernikahannya. Tanpa ia tahu, suaminya, Arwin, diam-diam mengetahui hubungannya dengan Ferre. Akibat berkonsultasi dengan Supernova, Arwin menyikapi isu perselingkuhan istrinya dengan cara yang tidak diduga-duga. Hal itu mengagetkan Rana dan membuatnya malah berbalik. Ferre mendarat di titik kritis. Trauma masa kecilnya kembali menyeruak. Rahasia yang ia pendam sekian lama akhirnya harus kembali ia hadapi. Ferre, sebagai Kesatria, harus menghadapi pengkhianatan Rana, Sang Putri. Dan, apakah Bintang Jatuh kali ini akan muncul menjadi penyelamatnya, atau penghancurnya? Dimas dan Reuben pun harus menghadapi kemungkinan lain. Bagaimana kalau ternyata mereka pun bagian dari plot yang mereka susun? Siapa sesungguhnya yang menulis siapa? Jejaring Supernova akan membuktikannya. Oleh Ferre, dongeng ini dianggap menyedihkan dan membangun impiannya untuk mengubah jalan cerita dongeng tersebut. Di sisi lain, dongeng ini juga dimiliki oleh Dimas dan menjadi inspirasi baginya dan Reuben untuk membuat karya yang telah mereka rencanakan. Ksatria jatuh cinta pada Puteri bungsu dari Kerajaan Bidadari. Sang Puteri naik ke langit. Ksatria pintar naik kuda dan bermain pedang, tapi tidak tahu caranya terbang. Ksatria keluar dari kastil untuk belajar terbang pada kupu-kupu. Tetapi kupu-kupu hanya bisa menempatkannya di pucuk pohon. Ksatria lalu belajar pada burung

gereja. Burung gereja hanya mampu mengajarnya sampai ke atas menara. Ksatria kemudian berguru pada burung elang. Burung elang hanya mampu membawanya ke puncak gunung. Tak ada unggas bersayap yang mampu terbang lebih tinggi lagi. Ksatria sedih, tapi tak putus asa. Ksatria memohon pada angin. Angin mengajarnya berkeliling mengitari bumi, lebih tinggi dari gunung dan awan. Namun Sang Puteri masih jauh di awang-awang, dan tak ada angin yang mampu menusuk langit. Ksatria sedih dan kali ini ia putus asa. Sampai satu malam ada Bintang Jatuh yang berhenti mendengar tangis dukanya. Ia menawari Ksatria untuk memapu melesat secepat cahaya. Melesat lebih cepat dari kilat dan setinggi sejuta langit dijadikan satu. Namun kalau Ksatria tak mampu mendarat tepat di Puterinya, maka ia akan mati. Hancur dalam kecepatan yang membahayakan, menjadi serbuk yang membedaki langit, dan tamat. Ia relakan seluruh kepercayaannya pada Bintang Jatuh menjadi sebuah nyawa. Dan ia relakan nyawa itu bergantung hanya pada serpih detik yang mematikan. Bintang Jatuh menggenggam tangannya. Katakan untuk berhenti begitu hatimu merasakan keberadaannya. Dingin yang tak terhingga serasa merobek hati ksatria mungil, tapi hangat jiwanya diterangi rasa cinta. Bersinar bagaikan Orion di tengah kelamnya galaksi. Ia pun jatuh hati. Sewujud nyawa yang terbentuk atas cinta dan percaya. Ksatria melesat menuju kehancuran. Sementara Sang Bintang mendarat turun untuk dapatkan Sang Puteri. Sebagai balasannya, di langit kutub dilukiskan Aurora. Untuk mengenang kehalusan dan ketulusan hati Ksatria. Karakter Sunting Reuben â€” Salah satu tokoh utama dalam cerita, tertarik kepada ilmu fisika, psikologi, hingga metafisika. Kisahnya dimulai ketika ia bertemu dengan Dimas dalam perjalanannya ke Washington, D. Reuben, yang merupakan mahasiswa beasiswa, awalnya sinis dengan geng Dimas yang merupakan anak-anak orang kaya dari Indonesia. Namun jarak tersebut akhirnya meluntur dalam sebuah perjalanan "badai serotonin", pesta rekreasi drugs kecil-kecilan di sebuah unit kondominium mewah milik kawan Dimas. Reuben berakhir menjadi kekasih Dimas setelah acara coming out pribadi mereka, dan mereka berikrar untuk membuat suatu masterpiece sepuluh tahun akan datang. Dengan arahan dari Reuben menggunakan teori-teori sains dan metafisik yang ia ketahui, mereka mulai menulis sebuah roman fiksi yang diharapkan dapat menjembatani dunia sains dan spiritual. Dimas â€” Kekasih Reuben, seorang lulusan George Washington University jurusan English Literature yang bekerja sama dengan Reuben dalam proses pembuatan masterpiece mereka. Dengan kemampuan berbahasa Dimas yang fasih, Reuben pun mengakui bahwa tanpa Dimas ide-ide dalam otaknya "seperti mulut tanpa lidah". Dimas memiliki sikap yang lebih fleksibel dengan perkembangan dunia dibandingkan Reuben, namun cukup cerdas dalam menanggapi berbagai ide yang dengan semangat dipaparkan oleh Reuben. Ferre â€” Personifikasi dari sosok Kesatria yang dideskripsikan oleh Dimas dan Reuben. Ia adalah seorang eksekutif muda yang mengelola sebuah perusahaan mancanegara, tampan, muda, lajang, pekerja keras, dan hampir memiliki segalanya. Namun kehadiran sosok Rana yang sudah bersuami mengubah kehidupannya yang serba teratur menjadi chaos. Ternyata, dulunya Ferre memiliki jiwa pujangga. Hubungan perselingkuhan itu terus dipertahankannya walau ia seringkali dibuat frustrasi akan ketidakjelasan statusnya. Puncaknya ketika Rana dirawat di rumah sakit, dia merasa tidak berdaya. Karena desakan yang tidak tertahankan di antara keduanya, akhirnya hal tidak terduga oleh Ferre terjadi. Rana tiba-tiba menghilang, hanya mengirimkan surat yang mengatakan bahwa ia telah bahagia bersama Arwin, suaminya. Kejadian tersebut membuat Ferre berniat bunuh diri dan perlahan trauma masa kecilnya terungkap. Ternyata orangtua Ferre juga pernah terlibat perselingkuhan. Ayahnya pergi meninggalkan ibunya, dan ibunya memutuskan bunuh diri, meninggalkan Ferre sebagai yatim piatu, dirawat oleh Opa-nya. Ada juga memori lain yang tergambar secara tidak jelas dalam mimpi Ferre, mengenai seorang anak perempuan yang menangis terisak di balik bantal dan pakaian Ferre yang dilucuti satu-satu, mendeskripsikan suatu kejadian yang seolah menampilkan Ferre sedang dilecehkan secara seksual saat masih kecil.

3: Lindha' White Roses: Resensi Novel "Supernova ; Ksatria, Puteri dan Bintang Jatuh"

Sampai satu malam ada Bintang Jatuh yang berhenti mendengar tangis dukanya. Ia menawari Ksatria untuk memapu melesat secepat cahaya. Melesat lebih cepat dari kilat dan setinggi sejuta langit dijadikan satu.

Paralel dengan itu, dalam kehidupan nyata, sebuah kisah cinta terlarang terjalin antara Ferre dan Rana. Hubungan cinta mereka merepresentasikan dinamika yang terjadi antara tokoh Kesatria dan Putri dalam fiksi Dimas dan Reuben. Tokoh ketiga, Bintang Jatuh, dihadirkan oleh seorang peragawati terkenal bernama Diva, yang memiliki profesi sampingan sebagai pelacur kelas atas. Tanpa ada yang bisa mengantisipasi, kehadiran sosok bernama Supernova menjadi kunci penentu yang akhirnya merajut kehidupan nyata antara Ferre-Rana-Diva dengan kisah fiksi karya Dimas-Reuben dalam satu dimensi kehidupan yang sama. Resensi Sebagai penggemar angka ganjil yang baik hati dan tidak sombong, aku mulai membaca Supernova dari Petir buku 3, diikuti Gelombang buku 5, dan kini ke Kesatria, Puteri, dan Bintang Jatuh buku 1. Namun ketika membuat review, kurasa lebih enak jika aku mulai dari buku 1 saja dulu. Dulu sekali, waktu buku bajakan masih gampang dibuat, aku pernah dapat file buku ini yang masih berupa terbitan Truedee dalam format pdf. Eh tapi, terus terang, tak bisa dibaca, lho. Novel yang disebut-sebut sebagai salah satu acuan penting novel-novel fiksi ilmiah di Indonesia ini rupanya dimulai dengan ribet. Dimas dan Reuben, pasangan sesama jenis yang bertekad hidup bersama dan menuntaskan sebuah karya kolaborasi, bertukar istilah fisika kuantum seperti pembeli dan penjual bertukar obrol di pasar. Aha, ini lucu, meskipun agak menjengkelkan. Ya, salah satu faktor yang membuatku stay terus dengan KPBJ, meskipun lambat, adalah konsep cerita berbingkai. Konsep yang cukup unik untuk novel genre fiksi ilmiah, bukan? Barangkali karena cerita dalam itu tidak terlalu bertabur istilah, ya? Ah, tidak juga, menurutku. Bagian Ferre-Rana ini menarik. Otak Ferre yang tak henti berpuisi ini tak hanya sukses menyegarkan dan mempercantik alur KPBJ, namun juga menambah unik format kisah novel ini. Tak cuma frame story, namun narasi bercampur puisi. Belum lagi, puisi yang disajikan Mbak Dee ini benar-benar mengajarkan sesuatu soal diksi indah. Ferre dan Rana juga menyajikan dinamika yang tak lazim, ketika disandingkan dengan berbagai kisah romantis yang ada pada umumnya. Kehadiran karakter Arwin yang misterius juga dirasa cukup mengganjal di awal, tapi pada akhirnya "kurasa semua setuju" tak ada pembaca yang bisa membenci Arwin atas apa pun yang terjadi. Jika alur KPBJ bisa dikatakan lambat di depan, di titik itulah, alur ini berubah menjadi cepat dan sempat agak membingungkan di bagian belakang. Ketika karakter Rana lenyap dan kehadirannya di radar Ferre tergantikan oleh Diva, pembaca mulai dibuat kebingungan dalam berbagai aspek. Siapakah yang real, Dimas-Reuben atau Ferre-Diva? Lalu soal filosofi kehidupan. Sebenarnya Ferre tadi itu ngapain dan Diva ngapain? Bagian belakang inilah yang kurasa paling mengejutkan sekaligus jadi nilai plus cukup signifikan. Bahkan ketika menilik IEP yang belum kubaca, aku bertanya-tanya apakah Ferre akan kembali? Menyoal kelemahan, sudah sempat kusinggung di depan, yaitu soal kerumitan bahasa. Petir yang begitu sederhana namun kocaknya tak berhenti-henti, kemudian diikuti Gelombang yang serius "Alfa Sagala terlalu serius, kurasa" "dan ini semua bermula dari keisengan Dimas dan Reuben yang frekuensi linguistiknya satu namun sulit berpadu dengan manusia biasa. Kurasa, aku masih termasuk golongan manusia biasa, sehingga tidak selalu paham dengan semua istilah yang digeber. Meskipun sebetulnya apa yang dibicarakan Dimas dan Reuben ini menarik, tetap saja penyajian berputar ini agak mengganggu. Alih-alih mencari tahu makna istilah, pembaca dibuat lelah. Satu, karena glosarium tidak lengkap; dan dua, karena sebetulnya "menurutku, setidaknya" semua keruwetan itu bisa ditulis dalam bahasa yang sederhana. Selain itu, aku masih termasuk pembaca yang setuju dengan Stephen Hawking. Jangan baca yang versi bajakan. Selain itu menunjukkan bahwa kalian tidak menghargai Mbak Dee, kalian juga bisa sakit mata karenanya. Kutipan Menarik Mimpi merupakan bentuk lain dari kreativitas. Menjadi kreatif tidak kenal siang atau malam. Sekolah yang kasih ilmu, bukan kasih titel.

4: [Review Buku] Supernova: Akar (Supernova #2) | anyamkata

Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh adalah film adaptasi dari novel karangan Dee Lestari, Supernova: Kesatria, Putri, dan Bintang www.enganche cubano.com ini akan dirilis pada tanggal 11 Desember mendatang bertepatan dengan hari ulang tahun penyanyi raja dangdut Rhoma Irama yang ke

Aku mencintaimu sepenuh hati, Putri. Tak peduli lagi tepat atau tidak. Tak peduli kau menyadari aku hilang atau tampak. Tak peduli kau bahagia dengan diriku atau cuma dengan sel otak. Bayangkan dia adalah jiwa pujangga Ferre. Kalau anda mau nyengir berjamaah sekarang, silakan. Terima kasih khusus untuk Oknum K yang sudah bersusah payah mencarikan Fabio yang pas untuk puisi ini. Dia levelnya udah bukan plot device. Nyaris sepanjang cerita dia cuma jadi alat untuk menumbuhkan karakter Ferre. Selevel apa ke-alat-an Rana ini? Ibarat sebuah alat, Rana nggak punya inisiatif kecuali ada yang gerakin. Mereka sering disebut sebagai pionir, menampilkan tokoh pasangan gay pada saat masyarakat belum berani membahas soal homoseksualitas. Nggak salah, walau cara mereka ditampilkan rasanya masih sebatas kulit. Pertama, mereka nggak kerasa kayak pasangan. There is absolutely no chemistry between them. Mendekati bromance aja nggak. Saia berharap ada kedekatan dan kerjasama dan kesalingpedulian yang dalam di antara mereka, dan itu tidak tampak. Karena mereka nggak punya chemistry yang riil, mereka jadi perlu ngasih tahu ke pembaca kalau mereka pasangan. Anehnya, penulis sepertinya udah menyiapkan pembelaan preemptif untuk kekeringan chemistry Reuben-Dimas. Kita adalah sahabat terbaik. Pertama, kalimat itu menyiratkan ada dua jenis pasangan baik gay atau bukan: Kalau anda punya significant other dan orang menuduh anda cuma ngumbar libido, apa anda terima? Pertama, seseorang nggak berhak menilai apakah hubungan mereka superior atau inferior atas hubungan orang lain hanya berdasarkan libido atau tidak. Dua, kalau Dimas menilai begitu, kesannya jadi kayak sour grapes; Dimas menghakimi pasangan lain karena dia sendiri nggak puas dengan kurangnya libido dalam hubungan dia dan Reuben. Dia frustrasi karena itu, dan melampiaskannya dengan merendahkan pasangan lain. Kedua, untuk buku yang mengadvokasi kebebasan seksual, kenapa cara Dimas menyikapi libido begitu sempit? Ataukah lagi-lagi saia sedang melihat paradoks? Libido Diva dipuja-puji karena dia heteroseksual, tapi Dimas dan Reuben yang homoseksual dianggap inferior kalau mereka tidak ngerem libido, yang secara umum dimiliki oleh semua pasangan, kecuali pasangan aseksual. Standar ganda ini bikin saia sakit kepala. Akhirnya sampailah saia pada keluhan terakhir: Barangkali ada yang marah karena berani-beraninya saia mengkritik seorang Diva sementara saia bukan apa-apa. Namun, saia hanya menjalankan prinsip Supernova sendiri. Sebagai permulaan, Reuben dan Dimas menyebut bahwa Diva itu paradoks. Saia setuju, tapi bukan dalam arti paradoks yang menggelitik pemikiran. Dia adalah paradoks yang omongan sama tindakannya nggak sejalan. Dia hobi name-dropping pemikir terkenal, judging other people as inferior to her, and criticizing capitalist excesses. Plus, dia katanya ngerti Marx dan ngeritik ketimpangan upah buruh, tapi satu halaman kemudian menjustifikasi fakta dia dibayar lebih dari pelacur lain karena menganggap dia spesial. Fee saya yang masih kurang mahal atau kamu yang nagih? Tapi tetap aja, lawan bicara Diva tertawa dan memuja-muji. Mereka adalah corong suara penulis yang punya misi menaruh Diva di atas pedestal. Pembaca awam yang nggak ngeh, atau keburu ngelihat SAINS dimana-mana, atau ketelan heboh bahwa ini novel intelek, barangkali akan mengangguk alih-alih bertanya. Yakin anda udah keren? Ini terjadi jika narasi berkata si karakter nggak cantik, tapi teteup ngasi deskripsi dengan ciri-ciri yang jelas menunjukkan kalau dia cantik. Silakan liat reading progress saia, hal. In short, anyone paying Diva 5. Kira-kira itu keluhan saia buat KPBJ. Lalu apa yang membuat saia merasa buku ini ada benarnya? Walau disampaikan melalui karakter-karakter yang tingkah laku dan omongan ga sejalan, meskipun SAINSnya kabur at best dan ngawur at worst, saia setuju pesannya. Ada sesuatu yang lebih dari sekadar hidup di dalam rel nyaman plus pilihan-pilihan konvensional. The writer might be criticizing metaphysical solipsism, but the book seemed to have fallen for the same metaphysical solipsistic mindset that the writer was criticizing; it had forgotten that it was not the only one who was capable, or had previously come, to this realization. Satu hal lain yang bikin saia gak tega jadiin ini dua bintang adalah bahasanya. For the most part, the sentence flows excellently, and the narration is very, very easy to follow. Kalau murni dari kenyamanan dibaca, saia akan

kasih bintang enam. Iyah, emang se bagus itu; latar belakang penulis sebagai penggubah lagu benar-benar berkilau di sini, dan editor pun tampak bisa memoles keunggulan tersebut secara maksimal. Supernova ini adalah Nobita. Buku ini pesannya mengena ke saia, tapi disampaikan melalui karakter-karakter yang tindakannya kejebak dalam paradigma yang mereka kritik sendiri, plus bumbu SAINS meragukan, yang dituturkan dalam gaya bahasa super keren. Dan karena saia udah ngasih servis kipas angin ke mereka yang suka cowok, di bawah ini saia mau kasih servis kipas angin ke mereka yang suka cewek. Yang di bawah ini bener.

Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh Menurut saya ini adalah yang pertama, yang terberat, yang ter-membosankan, yang ter-cemen, dan yang terburuk dari keempat seri yang lain. Kalau boleh sebenarnya saya ingin melewati saja pembahasan mengenai buku pertama ini.

Ksatria, Putri dan Bintang Jatuh dan buku kedua ini. Di sini kisah Gio akan berlanjut. Tapi kisahnya tidak begitu menyenangkan karena mendapatkan kabar bahwa Diva menghilang dalam sebuah ekspedisi sungai di pedalaman Amazon. Keping ini menceritakan tentang seseorang yang bernama Bodhi yang mempunyai kisah masa lalu yang sangat unik dan ajaib. Bodhi pada awalnya tinggal di wihara dan dibesarkan oleh Guru Liong. Akhirnya nasib menggiringnya untuk berpetualang meninggalkan wihara tersebut. Awal dari penjelajahan Bodhi diawali di Bangkok kemudian ke Laos, kembali lagi ke Bangkok dan akhirnya ke Kamboja dengan petualangan yang makin seru karena Kamboja adalah area konflik para pasukan pemberontak. Dalam petualangannya itu, Bodhi bertemu dengan orang-orang hebat yang mengubah nasibnya. Pelajaran hidup akan selalu didapat dimanapun dia berada. Kadangkala seseorang yang ditemui di suatu tempat akan bertemu lagi di tempat lain dengan suasana yang benar-benar ajaib dan berbeda seolah melengkapi nasib diantara keduanya. Hingga akhirnya kisah Bodhi di buku ini akan berakhir di Keping 36 yang nampaknya akan menjadi sebuah jembatan kisah yang akan menghubungkan kisah di buku ketiga. Opini Di buku ini saya sempat sedikit berharap sajian kisahnya hampir sama dengan buku pertama: Ksatria Putri dan Bintang Jatuh, yaitu banyak menyajikan aspek filsafat postmodern, psikologi, fisika kuantum dan beberapa tinjauan sains. Namun ternyata buku kedua ini hanya cerita novel yang biasa. Mungkin hanya tokoh Reuben dan Dimas yang cocok dengan pembahasan-pembahasan macam itu sedangkan di buku kedua ini mereka sama sekali tidak ada. Di buku ini terdapat tiga keping yang angkanya adalah lanjutan dari buku pertama sehingga di sini tiga keping itu dinomori 34, 35 dan Cerita di novel ini cukup seru karena Dee nampaknya memahami betul tentang banyak tempat di beberapa negara di Asia sekaligus bahasa-bahasanya. Novel ini sempat mengundang kontroversi karena dianggap melecehkan umat Hindu. Akhirnya disepakati bahwa lambang Omkara tidak akan ditampilkan lagi pada cetakan ke 2 dan seterusnya. Hidup ini sebenarnya indah.

6: Sinopsis Novel SUPERNOVA: Ksatria, Puteri dan Bintang Jatuh

1. *Unsur intrinsik: Tema* *»* Novel *Supernova Ksatria puteri dan bintang jatuh ini menceritakan kehidupan Dimas dan Ruben yang ingin membuat buku roman sains yang terkait dengan kehidupan cinta Rana dan Farre yang terlarang dan bintang jatuh bernama Diva sebagai model kelas atas yang sangat cantik.*

Buku Sinopsis Reuben dan Dimas, pasangan gay yang sama-sama berprofesi akademisi, berikrar untuk membuat karya bersama pada hari jadi mereka ke Reuben, yang terobsesi menghubungkan sains dan spiritualitas dan menyebut dirinya Psikolog Kuantum, terpaksa mengalah kepada Dimas yang ingin membuat novel. Akhirnya, mereka sepakat untuk mengemas kolaborasi mereka dalam bentuk fiksi populer dengan sentuhan teori-teori sumbangan Reuben. Terinspirasi kisah dongeng berjudul Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh, karya mereka dimulai. Dimas dan Reuben merancang tokoh-tokoh mereka, lengkap dengan konfliknya. Tokoh Kesatriadiwakili seorang eksekutif bernama Ferre yang berada di puncak karier. Muda, tampan, sukses, dan lajang, Ferre memiliki segalanya. Namun, wawancara dengan seorang reporter bernama Rana mengubah hidupnya. Ferre jatuh cinta kepada Rana, yang mengingatkannya akan tokoh Putri dari dongeng yang pernah ia dengar semasa kecil. Masalahnya, Rana sudah bersuami. Ferre tidak bertepuk sebelah tangan. Rana, yang mendamba kebebasan dan merasa terkungkung dalam pilihan-pilihan yang ia buat, menyambut cinta Ferre dan terjalinlah hubungan terlarang di antara mereka. Sementara itu, seorang peragawati papan atas bernama Diva menjalani kehidupan ganda. Di luar dari dunia kerjanya di catwalk, Diva dikenal sebagai perempuan panggilan dengan tarif termahal. Di mata Diva, semua orang adalah pelacur. Ia memilih dengan sadar untuk melacurkan tubuh dan menjaga hartanya yang paling berharga, yakni hati dan pikirannya. Meski bayarannya mahal, klien-klien Diva seperti terbius dan tergila-gila. Mereka amat menikmati mengobrol bersama Diva yang selalu bicara jujur dan apa adanya. Sebaliknya, Diva tidak mpedulikan satu pun dari mereka. Satu-satunya pria yang ia hadapi dengan perasaan hanyalah seorang pemuda bernama Gio. Bagi Gio, Diva adalah cinta pertama dan cinta matinya. Di dunia maya, seorang tokoh cyber dengan julukan Supernova menjadi penghubung kehidupan mereka yang seolah terpisah-pisah. Supernova memiliki jaringan newsletter yang disebut sebagai Taman Kanak-kanak Kehidupan. Kehadiran Supernova selalu ditunggu. Perspektifnya yang menyegarkan tentang hidup menjadi jawaban yang dicari-cari banyak orang. Hubungan Rana dan Ferre semakin terpojok. Rana tidak berani meninggalkan pernikahannya. Tanpa ia tahu, suaminya, Arwin, diam-diam mengetahui hubungannya dengan Ferre. Akibat berkonsultasi dengan Supernova, Arwin menyikapi isu perselingkuhan istrinya dengan cara yang tidak diduga-duga. Hal itu mengagetkan Rana dan membuatnya malah berbalik. Ferre mendarat di titik kritis. Trauma masa kecilnya kembali menyeruak. Rahasia yang ia pendam sekian lama akhirnya harus kembali ia hadapi. Ferre, sebagai Kesatria, harus menghadapi pengkhianatan Rana, Sang Putri. Dan, apakah Bintang Jatuh kali ini akan muncul menjadi penyelamatnya, atau penghancurnya? Dimas dan Reuben pun harus menghadapi kemungkinan lain. Bagaimana kalau ternyata mereka pun bagian dari plot yang mereka susun? Siapa sesungguhnya yang menulis siapa? Jejaring Supernova akan membuktikannya.

7: Supernova : Ksatria, Putri dan Bintang Jatuh by Dewi Lestari

Toko Buku Online www.enganchecubano.com - Komunitas Buku Indonesia. Buku murah, banjir diskon dan hadiah. Buku Supernova #1: Kesatria. Putri Dan Bintang Jatuh (Buku Novel >> Romance).

Dan yang akan dibahas ya Supernova pertama, yang kaitan keilmuan Fisikanya kuat sekali. Bahkan sampai bawa-bawa Kucing Schrodinger di salah satu babnya. Pasangan Gay, Pasangan selingkuh, dan Model merangkap maaf Pelacur. Kalau dilihat dari websitenya Dee sendiri, sinopsisnya begini: Kisah dimulai dari pertemuan dua tokoh, Dhimas dan Ruben, yang bersua di Washington DC dan kemudian bermetamorfosis menjadi sepasang kekasih. Sementara itu, seorang eksekutif muda bernama Ferre dikisahkan terlibat hubungan cinta dengan seorang reporter bernama Rana yang telah menikah. Hubungan cinta itu menjungkirbalikkan hidup Ferre dan memaksanya menelusuri masa kecilnya yang pahit. Pada sisi lain, peragawati dan model terkenal bernama Diva dikisahkan menjalani kehidupan ganda. Diva juga diam-diam dikenal sebagai pelacur termahal yang memiliki kecerdasan luar biasa dan itu menjadi magnet tersendiri bagi para pelanggannya. Tiga sisi kehidupan antara Dhimas-Ruben, Ferre-Rana, dan Diva, terjalin benang merah yang dirajut oleh Supernova, sesosok tokoh dunia maya yang hanya muncul di internet dan menjadi konsultan banyak orang. Penelusuran spiritualitas yang berdampingan dengan eksplorasi saintifik ini berujung pada pertanyaan besar: Dan bagaimana kehidupan setiap tokoh saling menyentuh dan mempengaruhi satu sama lain tanpa mereka sadari. Baca buku ini mungkin beresiko dinasihati aktivis Masjid, tapi saya sukaa, haha.. Pujangga, homunculus, si manusia kecil, figur bawah sadar yang dulu terlupakan tapi sekarang kembali hidup. Dan betapa ia menyukai dirinya lagi. Tapi sekarang semuanya direnggut Ksatria kita baru kerampokan harta insaninya yang paling besar: Tanpa makna, buat apa lagi kita menjalankan hidup? Kening Ruben berkerut-kerut, kakinya diketuk-ketuk, pertanda ia berpikir keras. Dhimas tahu pertanyaan itu tidak perlu dijawab, bohlam yang menyala ada di otak Ruben. Dilema yang disuguhkan Schrodinger dengan eksperimen kucingnya. Bukannya menyiapkan pertunjukan sulap," komentar Dhimas kesal. Bawa-bawa percobaan Schrodinger ajah gitu. Ia adalah semacam ruang yang kesemua sisinya terbuat dari logam khusus yang mampu meredam semua gelombang. Semua alat komunikasi atau apa pun yang menggunakan gelombang tidak akan bekerja di dalam ruang Faraday. Tapi sebelum mereka dipisahkan, kedua orang itu disuruh berinteraksi, ngobrol atau apa saja, sampai dirasa ada ikatan psikologis yang cukup. Di dalam ruang terpisah itu tubuh mereka dipasang mulai sensor saraf, jantung, sampai EEG untuk mengetahui adakah respons stimuli yang terjadi. Ketika orang yang satu diberi pertanyaan atau tindakan tertentu, orang yang satu lagi memberikan respons stimuli yang serupa! Padahal secara sadar, ia sama sekali tidak tahu apa yang terjadi di ruang sebelah. Tubuh kita menerima stimulus berjuta-juta kali lipat dari apa yang diolah otak. Lalu Kesadaran apa yang dimaksud kalau kita yang dalam keadaan bangun dan terjaga ini sensitivitasnya ternyata tidak jauh beda dengan bangkai? Bawa-bawa Kandang Faraday untung menterjemahkan karakter itu beneran keren dimata saya. Dan semua ini, dimulai dari dongeng yang ditemukan salah satu tokoh utama di taman bacaan Opanya. Dongeng tentang pengkhianatan, dan diberi judul Ksatria, Putri dan Bintang Jatuh. Sang Puteri naik ke langit. Ksatria pintar naik kuda dan bermain pedang, tapi tidak tahu caranya terbang. Ksatria keluar dari kastil untuk belajar terbang pada kupu kupu, tetapi kupu kupu hanya bisa menempatkannya di pucuk pohon. Ksatria lalu belajar pada burung gereja. Burung gereja hanya mampu mengajarnya sampai ke atas menara. Ksatria kemudian berguru pada burung elang. Burung elang hanya mampu membawanya ke puncak gunung. Tak ada unggas bersayap yang mampu terbang lebih tinggi lagi. Ksatria sedih, tapi tak putus asa. Ksatria memohon pada angin. Angin mengajarnya mengitari bumi, lebih tinggi dari gunung dan awan. Namun sang Puteri masih jauh di awang awang, dan tak ada angin yang mampu menusuk langit. Ksatria sedih dan kali ini ia putus asa. Sampai satu malam ada Bintang Jatuh yang berhenti mendengar tangis dukanya. Ia menawari Ksatria untuk mampu melesat secepat cahaya. Namun kalau Ksatria tak mampu mendarat tepat di Puterinya, maka ia akan mati. Hancur dalam kecepatan yang membahayakan, menjadi serbuk yang membedaki langit, dan tamat. Ia relakan seluruh kepercayaannya pada Bintang Jatuh menjadi sebuah nyawa. Dan ia relakan nyawa itu bergantung hanya pada serpih detik yang mematikan. Bintang Jatuh menggenggam tangannya. Katakan untuk

berhenti begitu hatimu merasakan keberadaannya. Dingin yang tak terhingga serasa merobek hati Ksatria mungil, namun hangat jiwanya diterangi rasa cinta. Bersinar bagaikan Orion di tengah kelamnya galaksi. Ia pun jatuh hati. Sewujud nyawa yang terbentuk atas cinta dan percaya. Ksatria melesat menuju kehancuran. Sementara Sang Bintang mendarat turun untuk dapatkan Sang Puteri. Sebagai balasannya, di langit kutub dilukiskan Aurora. Untuk mengenang kehalusan dan ketulusan hati Ksatria. Nanti, diujung cerita, akan muncul lagi satu karakter yang nantinya akan menghubungkan seluruh karakter di Supernova 1 sampai supernova 6. Tapi ngga kok, ada beberapa bagian yang bikin haru, senyum simpul, sampai ngakak, apalagi bagian dimana Dhimas dan Ruben, pasangan gay yang ada disini, berdebat mengenai sesuatu hal yang lalu dimenangkan Dhimas, dan memaksa Ruben berteori Fisika dulu untuk meminta maaf. Itu bener-bener bikin saya ngakak. Sampai sekarang, serial Supernova ini sudah sampai seri ke tiga, yaitu Supernova pertama ini, Ksatria, Putri dan Bintang Jatuh, Supernova Akar yang menceritakan perjalanan seseorang yang punya indra ke enam dan beragama Buddha dan bernama Bodhi, dan Supernova Petir yang bercerita tentang seseorang cewek Cia alias Cina Aja yang pemalas luar biasa dan hobi memandangi Petir, dan bisa Nyetrum! Dan baru pada pertengahan April nanti akan terbit Supernova 4 yang judulnya Partikel, yang dari nukilannya sendiri kelihatan bakal menyinggung bahasan mengenai teori evolusi dimana manusia itu komposisi genetiknya dekaaat sekali dengan simpanse: Lalu disusul Supernova 5 yang entah kapan keluar. Dan tebak judul seri kelimanya nanti?

8: www.enganchecubano.com - Supernova #1 : Kesatria. Putri Dan Bintang Jatuh

Supernova Ksatria Putri Bintang Jatuh ini sebenarnya agak-agak sesat, dalam artian pengandaian karakter-karakternya yang jauh dari norma 'kenormalan' masyarakat Indonesia. Pasangan Gay, Pasangan selingkuh, dan Model merangkap (maaf) Pelacur.

Ksatria, Putri dan Bintang Jatuh adalah film drama Indonesia yang dirilis pada tahun Film yang diangkat dari novel terlaris karya Dewi Lestari ini merupakan seri pertama dari buku Supernova yang terdiri dari 5 buku. Bertemakan tentang Romans bertemu Sains, yang merupakan pertama kalinya film Indonesia bertemakan ini. Sinopsis[sunting sunting sumber] Washington D. Hentakan lembut music trance yang mengalun dalam sebuah pesta di rumah mewah mempertemukan Reuben dan Dimas, mahasiswa Indonesia yang sedang belajar di Amerika. Malam itu keduanya berjanji; Bahwa suatu hari mereka akan menulis sebuah buku, sebuah cerita roman sains yang menggerakkan hati banyak orang. Kisah tentang Kesatria Puteri dan Bintang Jatuh. Jakarta, dari sebuah kantor eksekutif, sebuah wawancara mendadak antara Ferre seorang eksekutif muda, kaya, pintar dan terkenal; Dan Rana, wakil pemimpin redaksi majalah wanita papan atas di Indonesia; mengubah jalan hidup keduanya. Wawancara langka penuh kejujuran tentang, cinta, pengorbanan, dan kebebasan. Obrolan manis penuh hentakan denyut jantung dan tatapan yang amat dalam, bahkan terlalu dalam bagi Ferre dan Rana. Rana telah bersuamikan Arwin seorang pengusaha dari keluarga terkenal dan terpandang di Jakarta. Laki-laki pilihan Rana setelah seluruh keluarga besarnya mendukung, betapa Rana beruntung jika menikah dengan Arwin dan betapa Arwin adalah pria pilihan keluarga yang pantas dinikahi dan dibanggakan. Kisah indah Ferre dan Rana berlanjut dan semakin dalam. Bagaikan Kesatria dan Puteri di kerajaan cinta. Keduanya mabuk dalam cinta yang belum pernah mereka rasakan sebelumnya. Ferre dan Rana tidak bisa lepas dari kekacauan cinta terlarang yang terasa benar, dan keteraturan kehidupan pribadi rumah tangga Rana dan Arwin yang baik-baik saja, tetapi terasa salah. Diva, seorang model papan atas tiba-tiba muncul dalam kehidupan Ferre. Dengan segala kekacauan dan keteraturan semesta, di bawah malam penuh bintang dan kelebat bintang jatuh; Diva hadir. Anehnya ternyata selama ini Diva tinggal di cluster yang sama dengan Ferre, bahkan rumah mereka saling berhadapan. Reuben dan Dimas, Ferre, Rana, Arwin dan Diva, akhirnya bertemu tanpa saling mengenali satu sama lain dalam sebuah blog agresif, puitis, romantis, fenomenal bernama Supernova. Anda dapat membantu Wikipedia dengan mengembangkannya.

9: Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh: Supernova #1 (Dee Lestari,) | ExploReadMe

*Supernova 1 - Ksatria, Puteri dan Bintang Jatuh - Oleh: Dewi Dee Lestari - *) Kondisi buku seperti lama, tapi bukan bekas. ***** Kisah dimulai dari pertemuan dua tokoh, Dhimas dan Ruben, yang bersua di Washington DC dan kemudian bermetamorfosis menjadi sepasang kekasih.*

Namun bukan hanya penyuka sains yang dapat menikmati karya sastra ini, orang yang awam terhadap sains juga tertarik untuk membaca dan mengetahui karya sastra yang diciptakan oleh Dee. Menurut Jacob Sumardjo dalam halaman komentar pakar hlm. Ksatria, Puteri, dan Bintang Jatuh adalah karya sastra intelektual bergaya pop art yang sepenuhnya bermain di dunia hakiki. Mungkin ada sedikit kendala yang dirasakan oleh para pembaca awam karena banyaknya istilah-istilah sains yang sulit dimengerti dan kerumitan dalam mencari penjelasan dari footnote yang cukup panjang dan menghabiskan banyak tempat dalam novel tersebut. Namun novel ini dinominasikan sebagai Novel Fiksi Indonesia Terbaik sebab memiliki keunikan bukan hanya karena dapat memasukan unsur sains yang sangat kental tapi juga dapat memadukan unsur keromantisan yang juga mewarnai novel ini dengan sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya beberapa puisi puitis yang dapat disampaikan dengan apik melalui bahasa sains. Sifat dari karakter tokoh yang diceritakan pun sangat kuat dan dapat terasa dengan jelas. Alur ceritanya juga tidak berbelit-belit dan tidak berbasa-basi sehingga pembaca disuguhi cerita yang jelas maksud dan tujuannya. Dikisahkan oleh Dee Pangglaan akrab bagi Dewi Lestari ada dua pria yang mengalami penyimpangan perilaku seksual, mereka gay homo yang sudah menjalani kehidupan menyimpang mereka selama 10 tahun, Dhimas dan Ruben namanya. Mereka mengikat janji bahwa di tahun kesepuluh hubungan mereka. Diceritakan, Ruben, pria bernada angkuh itu termasuk geng anak beasiswa orang-orang sinis, kuper yang cuma cocok bersosialisasi dengan buku. Sepuluh tahun buatmu, sepuluh tahun juga buatku. Roman yang berdimensi luas dan mampu menggerakkan hati banyak orang. Mereka akan membungkus karya populis yang bisa dibaca banyak orang. Sebuah roman sains, romantis, puitis. Mereka membuat kisah cinta yang bukan biasa-biasa, kontroversial, ada pertentangan nilai moral dan sosial. Dalam tulisan mereka diceritakan ada seorang pria yang dapat dikatakan sempurna, tampan, mapan, produktif, menarik, dan berjabatan tinggi. Tokoh tersebut bernama Ferre, dia begitu menarik sehingga diidolakan oleh kaum hawa. Ferre adalah pria sukses, 29 tahun, managing director perusahaan multinasional, tampan, tak tertarik terikat dengan wanita, tak pernah jatuh cinta. Sebuah konflik masa kecil akhirnya memisahkan dia dengan talenta alamiahnya, dan menjadikan dia robot sukses tapi hampa. Sampai akhirnya, semua berbanding terbalik, ketika Ksatria ini menemukan Sang Puteri. Sang puteri adalah seorang wartawati dari sebuah tabloid wanita bersuamikan Arwin mencoba mewawancarai Ferre yang bernama Rana, entah karena pribadi keduanya yang sama-sama menarik keduanya pun saling tertarik dan menjalani hubungan terlarang antar seorang lajang dan seorang wanita bersuami atau biasa disebut selingkuh. Padahal Ferre bisa mendapatkan wanita cantik manapun yang ia inginkan dengan kekayaan dan ketampanannya. Tapi tidak, bagi Ferre, Rana adalah sang puteri seperti pada khayalan masa kecilnya: Arwin, suami Rana yang berasal dari keturunan ningrat, sama sekali tidak menaruh curiga pada sang istri, ia terlalu cinta pada Rana. Wanita bersuami yang mengalami ketidakpuasan dalam berumah tangga ini pun mencoba mencari kepuasan lain dari Ferre dan diceritakan hubungan mereka begitu mesra. Suatu waktu Rana dihadapkan pada kenyataan bahwa Ia harus memilih antara Ferre, pria yang menjanjikan kepuasan namun tidak memberikan rasa aman saat bersamanya atau Arwin, pria mapan yang membosankan namun dapat memberikan rasa aman saat bersama Rana. Saat Rana merasa yakin akan Ferre, ternyata Arwin datang dengan sebungkah harapan bahwa ia akan membahagiakan Rana kelak. Bahkan ketika Arwin tahu Rana tak mencintainya dan lebih memilih Ferre, ia justru berkata: Maafkan aku tidak pernah menjadi sosok yang kamu inginkan. Tidak menjadikan pernikahan ini seperti apa yang kamu impikan. Tapi aku teramat mencintaimu, istriku Kamu tetap Rana yang kupuja. Dan aku yakin tidak akan ada yang melebihi perasaan ini. Andaikan saja kamu tahu. Ferre yang memang sedang dimabuk cinta Rana sedih setengah mati karena harapan yang sudah Ia bangun malah dilanda badai yang tak Ia duga akan Rana datangkan, sempat ia berfikir untuk bunuh diri. Namun seakan-akan ada seorang wanita, Diva, seorang wanita yang akan menyelamatkan Ferre dari keputusasaannya tentang hidup. Diva, si Bintang

Jatuh adalah model bertarif dolar yang laris manis di pasaran, 28 tahun, sangat cerdas, ia tahu segala sesuatu yang dapat digolongkan sebagai seorang wanita berwawasan sangat luas, cantik, kaya, mapan dan berpikiran maju. Pelanggannya pun hanya orang-orang berkantong tebal. Ternyata Diva adalah tetangga seberang rumah Ferre, setiap malam sebelum mereka tidur dari jendela masing-masing mereka mengucapkan selamat tidur dan sepercik kekaguman terhadap pribadi masing-masing. Ferre pun berteman dekat dengan Diva dan berangsur-angsur pulih dari pengalaman pahitnya. Diva tahu segala sesuatu, ia pun paham detail kisah cinta Ferre, Rana, Arwin, karena mereka bertiga berkonsultasi dengan Diva di dunia virtual, dunia Supernova. Diva yang membuat Ferre lepas dari bayang-bayang bunuh diri karena putus cinta. Divalah si bintang jatuh yang bisa mengabdikan keinginan mereka bertiga. Ternyata Ruben dan Dhimas digerakkan molekul pikirannya untuk menjadi dalang dari cerita ini. Jadi, sebenarnya mereka berdua hidup di molekul pikiran Supernova. Supernova adalah novel petualangan intelektual yang menerabas segala sekat disipliner; semacam perselingkuhan visioner yang mempesona antara fisika, psikologi, religi, mitos dan fiksi. Tak hanya menggoda, novel ini mungkin bahkan penting. Kehangatan yang menyengat yang ditawarkan novel ini unik, baru dan memukau. Penyusunan dialog dan komposisinya, merupakan perwujudan dari kebudayaan kita yang sekarang diguncang oleh tidak adanya makna yang bisa dijadikan pegangan. Di tebing akhir Supernova akan muncul sebuah kalimat besar yang bisa jadi kunci segala macam fanatisme yang kini tengah mengoyak negeri ini: Matilah terhadap segala yang kau tahu. Cerita ini memang dapat dipandang sebagai cerita yang unik dan menarik. Karena terdapat nilai-nilai kehidupan yang dianggap masih tabu dalam masyarakat kita untuk dibicarakan malah diungkapkan dan diceritakan dengan cara yang unik pula oleh Dee dalam novel ini. Mungkin karena itu pula Dee memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh penulis lain dimata para pakar karya sastra. Karena para pakar memandang Supernova sebagai karya sastra yang layak untuk diperbincangkan dan tentunya dinikmati karena mengandung unsur sastra yang menarik untuk dibicarakan. Novel ini merupakan karya sastra yang sangat brilian. Dengan menggabungkan antara sains, filsafat, psikologi dan sedikit biologi dengan suatu kehidupan roman kisah cinta yang kompleks Dee telah menyajikan suatu penjelasan empiris tentang bagaimana pola pikir manusia ketika menghadapi kompleksnya perasaan cinta. Lewat tokoh Reuben dan Dhimas, kisah cinta yang mereka tulis akan dikupas juga secara berbagai sudut pandang keilmuan. Inilah yang menjadikan novel cinta ini bukan novel yang biasa. Karya terbaik Dee yang menghadirkan wawasan yang sangat luas dan permainan psikologis dan twist yang menarik. Banyaknya kata-kata asing yang terlihat begitu sulit akan dijelaskan melalui footnote dengan bahasa yang umum. Sehingga orang awam pun akan memahami jika mau membaca dengan sedikit bersabar karena novel yang cukup tebal dengan footnote nya yang memang cukup banyak memakan tempat dalam novel ini.

Computational Linguistics and Formal Semantics (Studies in Natural Language Processing) The Principality of Wales in the later Middle Ages North Carolina Slaves and Free Persons of Color, Vol. 2 Does the plan still work? The economy needs agent-based modelling Lo-Jack and the pirates Certification dumps Microcontroller books Writing the new story Booklet 10. The system of rational numbers. Big Sister Almighty The Three Little Figs (The Remix Series) 11.2 Three Observational Studies Treasured Middle Eastern Cookbook Thody Bros. Unusual Window Cleaners Confessions of a Pot Bellied Pig The Kingfisher first dictionary. Valentin Rasputin (Soviet Writers Today) Cheerful Chad and other children of God Clinical haematology in medical practice Go design patterns Fl studio 11 tutorial for beginners Sula, Beloved, and the constructive synchrony of good and evil Old Chinese porcelain and works of art in China Ancient Scotland (Sense of History) Photography In Focus 5th Ed The wit and wisdom of the Rev. Sydney Smith North Dakota (The States and the Nation series) Pictures by Jeff Bridges Urgent 2nd Class (Raincoast) The Works Of Charles Kingsley V28 Jewish love Los Angeles style Pt. III. Health care organizations and systems A wife after gods own heart Cupid, Satyr and the Golden Age The Code of 1650, being a compilation of the earliest laws and orders of the General Court of Connecticut If Cubicles Could Talk Proceedings and reports. Susan Butcher Pupil Book Historical development of politics and economies north